

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi pada saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi memberikan begitu banyak manfaat dan kemajuan di berbagai aspek kehidupan. Dimana teknologi dapat membuat suatu pekerjaan menjadi begitu praktis dan cepat untuk dilakukan. Hal tersebut menyebabkan penggunaan teknologi pun menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.

Seperti halnya dengan teknologi, sektor perdagangan atau wirausaha pun mengalami perkembangan. Hal itu dapat dilihat dari bertambahnya gerai-gerai atau toko-toko baru yang menjual berbagai jenis produk. Terlebih lagi dari beberapa toko dan gerai tersebut dimiliki oleh wirausahawan muda. Hal tersebut membuktikan bahwa minat pelaku usaha muda di dalam sektor ini turut mengalami pertumbuhan yang secara otomatis akan membantu meningkatkan perkembangan ekonomi negara.

Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai salah satu lembaga vokasi yang terkemuka di Indonesia, melalui Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dengan Program Kerja Kegiatan Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, menyediakan suatu wadah bagi mahasiswa selaku pelaku usaha muda yang memproduksi sendiri produknya untuk memperdagangkan produk mereka, atau yang disebut Inkubator Bisnis.

Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang bertempat di dalam kompleks kampus ini berada di Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139, memiliki kendala dalam melakukan aktivitas perdagangannya khususnya pemasaran. Pemasaran yang dilakukan di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya masih konvensional, yaitu penjual dan pembeli bertemu secara langsung dan mengadakan transaksi di tempat mereka bertatap muka yang menyebabkan terbatasnya aktivitas perdagangan.

Akibat dari keterbatasan tersebut, terdapat beberapa kelemahan seperti terbatasnya konsumen. Hal tersebut dikarenakan oleh lokasi yang berada di kompleks kampus sehingga menyulitkan bagi konsumen yang berada di luarnya. Terlebih lagi tempat atau gerai yang sulit dijangkau bahkan oleh mahasiswa itu sendiri karena berada cukup jauh dari gedung-gedung perkuliahan sehingga sulitnya dalam memperluas jangkauan terhadap pangsa pasar.

Dilihat dari alasan di atas, yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimana memanfaatkan teknologi yang ada di sekitar kita untuk mendukung atau melengkapi aktivitas perdagangan Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya agar dapat mengatasi kendala serta kelemahan yang ada. Kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme di bidang perdagangan berbasis teknologi pun tidak dapat terelakkan lagi.

Sesuai dengan semakin berkembangnya bidang teknologi informasi tadi, aktivitas perdagangan bisa dilakukan dengan lebih praktis dan menguntungkan dengan menggunakan konsep *e-commerce*. Konsep *e-commerce* ini dapat membawa pengaruh terjadinya proses transformasi terhadap perdagangan konvensional ke bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya.

Electronic commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik (Wong, 2010:33). Seluruh komponen yang ada dalam perdagangan diaplikasikan ke dalam *e-commerce*. Adapun yang dimaksud sistem elektronik di atas ialah internet atau jaringan komputer. Internet merupakan salah satu jaringan global yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan terjalinnya komunikasi dan interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka penulis bermaksud untuk membangun suatu perangkat lunak *e-commerce* berbasis web dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan penyimpanan data yang menggunakan basis data *MySQL*. Diharapkan dengan adanya perangkat lunak *e-commerce* berbasis web ini dapat mempermudah aktivitas perdagangan khususnya pemasaran yang ada di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dalam mewujudkan solusi tersebut, penulis ingin menjadikan pembangunan perangkat lunak tersebut sebagai sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Web E-Commerce pada Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah belum tersedianya sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dari aktivitas perdagangan konvensional agar semua kendala dan kelemahan yang dimiliki oleh Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dapat teratasi.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada aktivitas pemasaran di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dan sampai dengan proses perhitungan total biaya belanjaan saja.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menyediakan sebuah aplikasi pendukung atau pelengkap dari aktivitas perdagangan konvensional yang dimiliki Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Membantu mengembangkan usaha dan memperluas jangkauan para wirausahawan muda terhadap pangsa pasar dari Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Menyediakan layanan atau tempat informasi yang lebih cepat dan fleksibel untuk calon konsumen dari Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Tersedianya sebuah aplikasi yang mendukung atau melengkapi aktivitas perdagangan konvensional guna mempermudah proses pemasaran produk-produk yang ada di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Membantu para pelaku usaha muda yang ada di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dalam mengembangkan usahanya serta memperluas jangkauan terhadap pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan.
3. Tersedianya layanan atau tempat informasi yang cepat dan fleksibel sehingga calon konsumen mudah mencari tahu tentang produk-produk yang ada di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya tanpa harus datang langsung ke gerai penjualan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di kompleks kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang khususnya ruang Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) yang beralamat Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139 Telp. (0711) 353414 Fax. (0711) 355918 pada pertengahan bulan April sampai dengan bulan Juli 2016.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sedarwamayanti dan Hidayat (2011:73-80), data penelitian dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengertian kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain-lain).

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain:

a. Observasi

Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung.

Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan observasi di Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Melalui observasi yang dilakukan oleh penulis, kendala yang dihadapi pada tempat tersebut adalah belum tersedianya sebuah aplikasi pendukung atau pelengkap untuk memasarkan produk-produk yang ada.

b. Wawancara

Wawancara pertanyaan untuk mendapat jawaban untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan dan merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak. Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan.

Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan wawancara dengan Ketua dan Staf Inkubator Bisnis di Politeknik Negeri Sriwijaya. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di tempat tersebut dalam memasarkan produk yang ada dikarenakan terbatasnya konsumen, sulitnya meningkatkan omzet penjualan dan mengembangkan usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta).

Ada dua kategori data sekunder, yaitu:

a. Sumber Internal

Data internal adalah data yang berasal dari lingkungan kita sendiri (lingkungan dimana bekerja atau dari organisasi atau institusi tempat kita bekerja).

Dalam praktik di lapangan, penulis mendapatkan data internal berupa data produk dan harga, data anggota, data profil, struktur organisasi, dan data-data yang berhubungan dengan Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

b. Sumber Eksternal

Data eksternal adalah data yang berasal dari luar lingkungan kita.

Dalam praktik di lapangan, penulis menggunakan data eksternal berupa data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal serta laporan akhir yang menjadi panduan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penulisan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori yang menjadi tinjauan pustaka. Terdiri dari teori judul yaitu berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam penulisan laporan akhir ini. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian yang bersangkutan dengan

Pemrograman Berorientasi Objek, Diagram *Unified Modeling Language (UML)*, Diagram *Use-Case*, Diagram *Activity*, Diagram *Class* dan Diagram *Sequence* beserta simbol-simbol yang digunakan, serta Pemrograman Java sebagai acuan dalam penulisan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA

Pada bab ini penulis menguraikan sedikit gambaran umum dari Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai lembaga yang menaungi Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Penulis juga menguraikan gambaran umum dari Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya itu sendiri seperti Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) serta hal lain yang berhubungan dengan Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai mulai dari investigasi sistem berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan, alat bantu sampai dengan tahap pengembangan, analisis dan perancangan perangkat lunak yang akan diterapkan. Bab ini juga membahas tentang hasil pengujian serta pemeliharaan dari perangkat lunak yang baru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersangkutan dengan segala isi konten pada laporan akhir ini yang nantinya akan berguna untuk pengembangan lebih lanjut.